

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA DALAM PEMILIHAN MATA PELAJARAN KETERAMPILAN HIDUP MANDIRI TATA BUSANA KELAS X DI MAN GODEAN YOGYAKARTA

Penulis 1 : Putri Istiqomah

Penulis 2 : Widyabakti Sabatari, M.Sn

Universitas Negeri Yogyakarta

istiqomahputri47@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana; (2) faktor internal yang dominan mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana; (3) faktor eksternal yang dominan mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana. Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif dengan pendekatan survei. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X yang mengambil mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN Godean Yogyakarta sebanyak 49 siswa dan diambil semua sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuisisioner) dan dokumentasi. Validitas instrumen menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Reliabilitas instrumen menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan : (1) minat siswa termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi 25 siswa (51%) , kategori tinggi dengan frekuensi 8 siswa (16%), kategori rendah dengan frekuensi 13 siswa (27%), dan kategori sangat rendah dengan frekuensi 3 siswa (6%) dengan skor rerata 101,3; (2) Faktor internal yang mempengaruhi minat siswa meliputi perhatian, keingintahuan, bakat, kebutuhan, kesehatan, motivasi , dan kelelahan. Faktor internal yang dominan adalah faktor kebutuhan dengan frekuensi 33 siswa (67%) dengan skor rerata 12,12; (3) Faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Faktor eksternal dominan adalah faktor lingkungan sekolah dengan frekuensi 20 siswa (41%) dengan skor rerata 12,04.

Kata kunci : Minat siswa, Faktor Internal dan Faktor Eksternal

FACTORS AFFECTING THE INTEREST IN CHOOSING THE SUBJECT OF AUTONOMOUS LIFE SKILLS IN FASHION DESIGN AMONG GRADE X STUDENTS OF MAN GODEAN, YOGYAKARTA

Abstract

This study aims to investigate: (1) the interest in choosing the subject of Autonomous Life Skills in Fashion Design; (2) the dominant internal factor affecting the interest in choosing the subject of Autonomous Life Skills in Fashion Design; and (3) the dominant external factor affecting the interest in choosing the subject of Autonomous Life Skills in Fashion Design. This was a descriptive study using the survey approach. The research population comprised Grade X students taking the subject of Autonomous Life Skills in Fashion Design at MAN Godean, Yogyakarta with a total of 49 students and all of them were selected as the sample. The data were collected by a questionnaire and documentation. The instrument validity was assessed in terms of the content validity and the construct validity. The instrument reliability was assessed in term Alpha Cronbach Alpha technique. The data analysis technique was the descriptive technique. The results of the study are as follows. (1) the interest show that it is moderate indicated by 25 students (51%), is high indicated by 8 students (16%), is low indicated by 13 students (27%), is very low indicated 3 students (6%) with a mean score of 101,3. (2) The internal factor affecting the interest such as the attention, curiosity, talent, needs, healthy, motivation, and tired. The dominant internal factor is the needs factor, with a frequency of 33 students (67%) with a mean score of 12,12. (3) The external factor affecting the interest such as the family environmental, school enviromental, and society environmental. The dominant external factor affecting the interest, is the school environmental factor, with a frequency of 20 students (41%) with a mean score of 12,04.

Keywords: Students' Interest, Internal Factor, External Factor

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), baik dalam aspek spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Undang-undang Pasal 15 Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa jenis pendidikan nasional mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan, khusus.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Godean adalah salah satu jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Yogyakarta, setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama dimana kurikulum MA terdapat porsi lebih banyak mengenai pendidikan agama Islam. Sesuai Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4924 tahun 2016 MAN Godean merupakan MAN Penyelenggara Program Keterampilan .

Mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri (KHM) merupakan pelajaran lintas minat atau pendalaman minat dari kurikulum MA Penyelenggara Program Keterampilan. Mata pelajaran KHM di MAN Godean dikembangkan menjadi beberapa macam, antara lain; KHM Tata Busana, KHM Tata Boga, KHM Otomotif, KHM Kriya Logam dan KHM Desain Grafis. Tujuan dari Mata Pelajaran KHM adalah untuk meningkatkan keterampilan hidup mandiri dan untuk bekal siswa untuk terjun di dunia kerja. Mata

Pelajaran KHM tersebut wajib diikuti oleh setiap siswa sesuai dengan pilihannya.

Setiap Mata Pelajaran KHM terdapat batas kuota masing-masing, untuk masuk pada mata pelajaran KHM didasarkan pada pilihan siswa dimana siswa diberi 2 pilihan yang nantinya akan ditentukan oleh pihak sekolah siswa tersebut akan masuk di pilihan pertama atau kedua, sehingga jika suatu mata pelajaran KHM melebihi kuota, maka akan diadakan tes seleksi sesuai dengan jenis KHM yang melebihi kuota tersebut, sehingga dari tes tersebut diambil nilai yang layak untuk masuk ke mata pelajaran tersebut dan yang tidak di terima akan secara otomatis masuk di pilihan ke dua.

Di MAN Godean siswa wajib memilih salah satu bidang pada Mata Pelajaran KHM. Berdasarkan data dari sekolah dari 49 siswa kelas X di MAN Godean yang terdapat pada kelas KHM Tata Busana yang memilih pada pilihan pertama bidang Tata Busana ialah 23 siswa, sedangkan 26 siswa yang lainnya memilih mata pelajaran KHM Tata Busana merupakan pilihan kedua. Berdasarkan data tersebut dapat diinterpretasikan bahwa 47% siswa kelas X KHM Tata Busana memilih pada pilihan pertama dan 53% siswa memilih mata pelajaran KHM Tata Busana pada pilihan kedua. Mata pelajaran KHM Tata Busana banyak yang dijadikan sebagai pilihan kedua setelah mata pelajaran KHM lainnya, sehingga sering dijumpai siswa yang berminat masuk pada mata pelajaran KHM lainnya tetapi penempatan dimasukkan pada mata pelajaran KHM Tata Busana dikarenakan tidak lolos tes seleksi mata pelajaran KHM lainnya.

Banyaknya siswa menjadikan mata pelajaran KHM Tata Busana sebagai pilihan kedua mempengaruhi faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran KHM Tata Busana rendah yang membuat hasil belajar siswa menjadi rendah. Data dari sekolah nilai Ujian Akhir Semester (UAS) dari semester 1 ditemukan belum tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran KHM Tata Busana. Nilai KKM untuk mata pelajaran KHM Tata Busana yaitu 75. Terlihat dari jumlah 49 siswa yang mengikuti mata pelajaran KHM Tata Busana yang memenuhi KKM pada nilai UAS yaitu 10 siswa, sehingga banyak siswa yang remedial. Berdasarkan data nilai tersebut, maka dapat diinterpretasikan bahwa 80% siswa kelas X KHM Tata Busana belum mencapai nilai ketuntasan minimal pada mata pelajaran tersebut.

Sesuai kondisi permasalahan di atas terlihat bahwa minat siswa untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana rendah. Hal ini menarik peneliti untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan mata pelajaran KHM Tata Busana di MAN Godean. Faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan mata pelajaran KHM merupakan hal yang sangat penting, sebaiknya memilih mata pelajaran KHM ini dipilih dengan matang sesuai dengan minat siswa, karena diharapkan hasil belajar yang dicapai akan lebih baik dan menjadi bekal siswa untuk ke depannya.

Menurut Slameto (1987:182) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh, sehingga siswa dalam mengikuti

kegiatan pembelajaran akan lebih mudah menerima materi yang diberikan.

Minat siswa dalam memilih mata pelajaran KHM Tata Busana tidak muncul dan terbentuk begitu saja dalam diri seseorang melainkan muncul dari pengaruh beberapa faktor baik internal (dari dalam diri) maupun eksternal (dari luar diri).

Menurut Reber (dalam Muhibbin Syah, 2011:152) menyatakan bahwa minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya pada faktor internal, tetapi minat juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor-faktor dalam diri (internal) meliputi: (a) perhatian, siswa dalam aktivitas belajarnya disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses serta prestasinya akan lebih tinggi. Orang yang menaruh minat terhadap suatu aktivitas akan memberikan perhatian besar, tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut; (b) keingintahuan, suatu sikap dan tindakan yang selalu berkeinginan untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajari, didengar dan dilihat; (c) motivasi, berhubungan dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu; (d) kebutuhan, kekurangan yang dirasakan seseorang terhadap sesuatu yang menuntut segera pemenuhan agar terjadi keseimbangan.

Lebih lanjut faktor dari luar individu (eksternal) menurut Reber meliputi: (a) lingkungan sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat; (b) lingkungan nonsosial, yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letak-

nya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, dan alat-alat belajar.

Menurut Nini Subini (2012:85) banyak hal yang dapat mempengaruhi minat belajar seseorang baik dari dalam (internal) dan luar (eksternal). Faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat sebagai berikut: (a) kesehatan, salah satu hal yang penting yang menentukan aktivitas sehari-hari, begitu juga dalam belajar kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar seseorang; (b) bakat, kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa akan datang. Seseorang yang mempunyai bakat terhadap sesuatu maka akan lebih mudah dalam mempelajarinya; (c) motivasi, dorongan yang timbul pada diri seseorang yang entah disadari atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai kesuksesan walaupun berbagai kesulitan menghadang; (d) kelelahan, dapat menyebabkan anak tidak bisa belajar secara optimal. Dalam hal ini meskipun anak sebenarnya memiliki semangat tinggi untuk belajar, namun karena fisiknya loyo maka anak tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang; (e) perhatian, suatu faktor yang berpengaruh pada tingkat kecerdasan seseorang. Perhatian dalam belajar dapat dipengaruhi oleh perasaan senang atau tidak senang baik pada performa guru, pelajaran, atau lingkungan sekitarnya.

Lebih lanjut faktor eksternal menurut Nini Subini, meliputi: (a) faktor keluarga, meliputi

relasi antar anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga dan pengertian orang tua; (b) faktor sekolah, meliputi fasilitas (alat), relasi guru dan anak, dan relasi anak dan anak; (c) faktor masyarakat, meliputi teman bergaul dan bentuk kehidupan dalam masyarakat.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi minat terdapat 2 macam yaitu faktor dari dalam diri seseorang (internal) dan faktor dari luar individu (eksternal). Faktor internal meliputi; perhatian, keingintahuan, motivasi, kebutuhan, kesehatan, bakat, dan kelelahan sedangkan untuk faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Minat merupakan kecenderungan yang kuat terhadap sesuatu yang didasari oleh perasaan senang dan tertarik karena adanya suatu dorongan dari dalam diri maupun dari luar diri untuk melakukan atau mengikuti suatu aktivitas atau kegiatan. Dalam penelitian ini yang akan diungkap dan diteliti adalah siswa kelas X di MAN Godean Yogyakarta yang memilih Mata Pelajaran KHM Tata Busana sebagai satu langkah untuk masa depannya. Ada dua faktor yang mempengaruhi timbulnya minat siswa dalam memilih yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor tersebut akan memberikan suatu respon yaitu ketertarikan siswa dalam mata pelajaran KHM Tata Busana yang mereka minati. Faktor internal dalam penelitian ini yaitu perhatian, keingintahuan, motivasi, kebutuhan, kesehatan, bakat, dan kelelahan, sedangkan faktor eksternal dalam penelitian ini yaitu dukungan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Ketertarikan siswa tersebut akan me-

nimbulkan minat dalam memilih yang akhirnya dapat memutuskan mata pelajaran KHM mana yang akan dipilih.

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) Seberapa besar minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana kelas X MAN Godean Yogyakarta?; (2) Seberapa besar faktor internal yang dominan mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata busana kelas X MAN Godean Yogyakarta?; (3) Seberapa besar faktor eksternal yang dominan mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana kelas X MAN Godean Yogyakarta?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah: (1) Mengetahui seberapa besar minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana kelas X MAN Godean Yogyakarta; (2) Mengetahui seberapa besar faktor internal yang dominan mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana kelas X MAN Godean Yogyakarta; (3) Mengetahui seberapa besar faktor eksternal yang dominan mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana kelas X MAN Godean Yogyakarta.

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu dapat dijadikan bahan masukan guru dalam menyusun dan merencanakan program sosialisasi penyelenggaraan program keterampilan serta

gambaran tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian penelitian diskriptif kuantitatif dan dengan metode pendekatan *survey*.. untuk mengetahui nilai variabel tunggal yaitu minat siswa.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli – September 2016. Tempat penelitian di MAN Godean, Sleman, Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan Pramuka Sidoarum atau tepatnya terletak di Dusun Nglarang, Desa Sidoarum, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta..

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang mengambil mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN Godean dengan jumlah 49 siswa dan diambil semua sebagai sampel penelitian sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi

Prosedur

Prosedur dalam penelitian ini adalah:

1. Mengkaji teori-teori tentang minat siswa
2. Menyusun instrumen dengan pernyataan– pernyataan dari teori yang telah diperoleh
3. Melakukan validasi serta mengujicobakan instrumen lembar angket

4. Mengumpulkan data minat siswa menggunakan instrumen lembar angket dan, data hasil belajar siswa serta data pemilihan Keterampilan Hidup Mandiri dengan mendokumentasikan yang diperoleh dari arsip guru
5. Menganalisis data berupa minat siswa memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana.
6. Memaknai data yang telah diperoleh untuk melihat faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana pada kelas X di MAN Godean Yogyakarta.
7. Membuat laporan hasil penelitian terhadap data-data yang telah diperoleh

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data tentang faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana pada kelas X di MAN Godean Yogyakarta.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen non tes berupa lembar angket. Instrumen non tes ini digunakan untuk mengungkap variabel minat siswa. Sedangkan hasil belajar siswa dan data pemilihan mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri diungkap dengan mendokumentasikan yang didapat dari guru.

Validitas instrumen terhadap lembar angket menggunakan validitas isi dan konstruk. Pengujian Validitas isi dapat digunakan pendapat dari para ahli (*judgment expert*). Sedangkan untuk menguji validitas konstruk dilakukan dengan cara

memberikan angket penelitian atau instrumen penelitian kepada sampel. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diuji cobakan pada 31 responden di kelas X yang berasal dari populasi berbeda yaitu siswa Keterampilan Tata Busana di MAN 2 Wates Kulon Progo. Dilakukannya pengambilan ujicoba instrumen di sekolah yang berbeda karena populasi di MAN Godean Yogyakarta pada kelas X mata pelajaran KHM Tata Busana hanya 49 siswa. Disamping itu juga, MAN 2 Wates memiliki karakter yang sama dengan MAN Godean yaitu dalam mata pelajaran KHM Tata Busana terdapat proses pemilihan mata pelajaran. Setelah diuji cobakan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan *Correlation Coefficients Pearson* pada program *SPSS 16*. menunjukkan bahwa dari butir soal sebanyak 45 pernyataan, terdapat 7 butir pernyataan yang gugur dalam pengujian validitas. Diperoleh 38 butir soal yang akan digunakan untuk pengambilan data pada tahap berikutnya. Hasil yang diperoleh disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Validitas Instrumen

Jenis Instrumen	No. Butir Tidak Valid	Jumlah Item Valid
Angket minat Siswa	4, 11, 19, 26, 31, 40, 43	38

Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat beberapa butir instrumen yang tidak valid. Peneliti mengambil keputusan untuk menggugurkan butir instrumen yang tidak valid dengan pertimbangan bahwa masing-masing butir instrumen yang gugur sudah terwakili oleh instrumen yang

valid sesuai dengan sub indikator yang telah diuraikan pada kisi-kisi instrumen.

Reliabilitas instrumen pada penilaian ini menggunakan *internal consistency* yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang telah diperoleh di analisis dengan teknik tertentu yaitu dengan menggunakan teknik *Alfa Cronbach*.

Pada instrumen lembar angket selanjutnya dilakukan uji coba guna mengetahui apakah angket sudah dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dan mampu mendapatkan data yang diperlukan untuk pengambilan data berikutnya, maka untuk instrumen lembar angket dapat dihitung reliabilitas menggunakan *alpha cronbach*. Hasil perhitungan reliabilitas menunjukkan sebesar 0,888 berada pada kategori sangat tinggi. Menunjukkan bahwa instrumen reliabel dan dapat digunakan sebagai penelitian.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dengan bantuan SPSS 16. Untuk memberikan makna pada skor, maka dibuat kategori seperti pada tabel 2.

Tabel 2. Rumus Kecenderungan Kategori

Skor	Kategori
$X \geq (Mi + 1.SDi)$	Tinggi
$(Mi + 1.SDi) > X \geq Mi$	Sedang
$Mi > X \geq (Mi - 1.SDi)$	Rendah
$X < (Mi - 1.SDi)$	Sangat Rendah

(Djemari Mardapi,2012:162)

Tabel 2 menjadi panduan penelitian dalam pengkategorian data. Terdapat empat kategori yakni sangat tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN Godean.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh skor rata-rata 101,3, skor ideal tertinggi 152, skor ideal terendah 38, rentang data 80, skor mean ideal 95, dan skor deviasi ideal 19. Adapun data hasil angket digolongkan kedalam kecenderungan kategori seperti yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel. 3 Kecenderungan Kategori Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran KHM Tata Busana

Kategori	Skor	F	Persentase
Tinggi	$X \geq 114$	8	16 %
Sedang	$114 > X \geq 95$	25	51%
Rendah	$95 > X \geq 76$	13	27%
Sangat rendah	$X < 76$	3	6 %
Total		49	100%

Tabel 3 menunjukkan bahwa minat siswa yang memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN Godean dari sampel yang berjumlah 49 siswa sebagai responden penelitian terdapat 8 (16%) siswa memiliki minat tinggi untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana, 25 (51%) siswa memiliki minat sedang untuk memilih mata pelajaran KHM. 13 (27%) siswa memiliki minat rendah untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dan 3 (6%) siswa memiliki minat sangat rendah untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana.

2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Memilih Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN Godean ditinjau dari Faktor Internal.

Faktor internal terdiri dari 7 sub indikator yaitu perhatian, keingintahuan, bakat, kebutuhan, kesehatan, motivasi, serta kelelahan. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, faktor internal yang dominan mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana adalah faktor kebutuhan. Berdasarkan olah data diperoleh skor rata-rata 12,12, skor ideal tertinggi 16, skor ideal terendah 4, rentang data 12, skor mean ideal 10, dan skor deviasi ideal 2. Adapun data hasil angket digolongkan kedalam kecenderungan kategori seperti yang disajikan pada Tabel 4.

Tabel. 4 Kecenderungan Kategori Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran KHM Tata Busana Dilihat dari Faktor Internal Kebutuhan

Kategori	Skor	F	Persentase
Tinggi	$X \geq 12$	33	67 %
Sedang	$12 > X \geq 10$	10	21%
Rendah	$10 > X \geq 8$	3	6%
Sangat rendah	$X < 8$	3	6 %
Total		49	100%

Tabel 4 menunjukkan bahwa minat siswa yang memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN Godean dilihat dari faktor internal kebutuhan dari sampel yang berjumlah 49 siswa sebagai responden penelitian terdapat 33 (67%) siswa memiliki kebutuhan tinggi untuk memilih mata pelajaran KHM, 10 (21%) siswa memiliki kebutuhan sedang untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana, 3 (6%) siswa memiliki kebutuhan rendah untuk

memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dan 3 (6%) siswa memiliki kebutuhan sangat rendah untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana.

3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Memilih Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN Godean ditinjau dari Faktor Eksternal.

Faktor eksternal terdiri dari 3 sub indikator yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, faktor eksternal yang dominan mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana adalah faktor lingkungan sekolah. Berdasarkan olah data diperoleh skor rata-rata 12,04, skor ideal tertinggi 16, skor ideal terendah 4, rentang data 7, skor mean ideal 10, dan skor deviasi ideal 2. Adapun data hasil angket digolongkan kedalam kecenderungan kategori seperti yang disajikan pada Tabel 5.

Tabel. 5 Kecenderungan Kategori Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran KHM Tata Busana Dilihat dari Faktor Eksternal Lingkungan Sekolah

Kategori	Skor	F	Persentase
Tinggi	$X \geq 12$	20	41 %
Sedang	$12 > X \geq 10$	15	31%
Rendah	$10 > X \geq 8$	13	26%
Sangat rendah	$X < 8$	1	2 %
Total		49	100%

Tabel 5 menunjukkan bahwa minat siswa yang memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN Godean dilihat dari faktor internal kebutuhan dari sampel yang berjumlah 49 siswa sebagai responden penelitian terdapat 20 (41%) siswa memiliki dukungan ling-

kungan sekolah tinggi untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana 15 (31%) siswa memiliki dukungan lingkungan sekolah sedang untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana, 13 (26%) orang memiliki dukungan lingkungan sekolah rendah untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana dan 1 (2%) siswa memiliki dukungan lingkungan sekolah sangat rendah untuk memilih mata pelajaran KHM Tata Busana.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana kelas X di MAN Godean Yogyakarta. Berikut dijelaskan rincian pembahasan hasil penelitian terhadap tanggapan yang telah diberikan siswa terhadap angket yang telah disebar. 

1. Minat Siswa Memilih Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana

Minat merupakan kecenderungan yang kuat terhadap sesuatu yang didasari oleh rasa suka dan rasa tertarik yang timbul karena adanya suatu dorongan dari dalam diri maupun dari luar diri untuk melakukan atau mengikuti suatu aktivitas atau kegiatan. Pada penelitian ini, telah diungkapkan seberapa besar minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana.

Berdasarkan hasil uji deskriptif minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana siswa kelas X MAN Godean Yogyakarta menunjukkan bahwa minat siswa “sedang” dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana. Minat sedang berarti siswa mempunyai ketertarikan sedang terhadap bidang tata busana.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh M.Dalyono (1997:57) bahwa anak yang minatnya besar terhadap ilmu penge-tahuan, ia akan suka mempelajari ilmu tersebut. Sebaliknya tidak mempunyai minat terhadap se-suatu, akan mengakibatkan ia tidak punya per-hatian terhadapnya dan karena itu ia akan meng-hasilkan prestasi yang rendah..Minat sedang sesuai dengan jumlah peminat pertama yang memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN Godean yaitu 23 siswa dari 49 siswa, Berdasarkan peminat tersebut hasil belajar siswa 80% belum belum mencapai nilai KKM..

2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Memilih Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN Godean ditinjau dari Faktor Internal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan faktor internal yang dominan mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana kelas X di MAN Godean Yogyakarta adalah faktor kebutuhan.

Minat yang timbul dari kebutuhan seseorang merupakan faktor pendorong seseorang untuk mencapai usahanya. Pada penelitian ini, telah diungkap seberapa besar faktor internal kebutuhan yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana.

Berdasarkan hasil uji deskriptif faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana siswa kelas X MAN Godean Yogyakarta ditinjau dari faktor internal kebutuhan menunjuk-

kan bahwa faktor internal kebutuhan pada kategori “tinggi” atau sangat berpengaruh pada minat siswa untuk memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Reber (dalam Muhibbin Syah, 2011:152) bahwa kebutuhan adalah kekurangan yang dirasakan seseorang terhadap sesuatu yang menuntut segera pemenuhan agar terjadi keseimbangan. Faktor kebutuhan tinggi pada faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana menunjukkan bahwa siswa dalam memilih memperhatikan kebutuhannya. Dimana sebagian besar siswa merupakan siswa dengan kondisi kurang mampu sehingga memilih mata pelajaran tersebut untuk memenuhi kebutuhannya guna bekal masa depan setelah lulus dari MAN Godean serta sebagai bekal berwirausaha.

3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Memilih Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN Godean ditinjau dari Faktor Eksternal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan faktor eksternal yang dominan mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana kelas X di MAN Godean Yogyakarta adalah faktor lingkungan sekolah.

Sekolah merupakan tempat belajar bagi anak setelah keluarga dan masyarakat sekitar. Faktor lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar. Pada penelitian ini, akan diungkap seberapa besar faktor eksternal ling-

kungan sekolah yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana.

Berdasarkan hasil uji deskriptif faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana siswa kelas X MAN Godean Yogyakarta ditinjau dari faktor eksternal lingkungan sekolah menunjukkan bahwa faktor eksternal lingkungan sekolah pada kategori “tinggi” atau sangat berpengaruh pada minat siswa untuk memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan teori Nini Subini (2012:85) Lingkungan sekolah merupakan segala aspek yang ada di dalam lingkup sekolah yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa di sekolah mencakup fasilitas (alat), relasi guru dan anak, serta relasi anak dan anak. Sekolah merupakan lingkungan yang sangat potensial untuk mendorong anak didik dalam perkembangan minat. Faktor lingkungan sekolah tinggi pada faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana menunjukkan bahwa siswa dalam memilih memperhatikan lingkungan sekolahnya. Lingkungan sekolah tersebut khususnya untuk mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana telah menyediakan peralatan jahit menjahit yang lengkap serta bahan-bahan yang dibutuhkan sudah tersedia sehingga siswa tinggal mengerjakan tugas dan guru pembimbing selalu menanyakan jika ada kesulitan dalam mengerjakan tugas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Hasil analisis data minat siswa memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana pada kelas X di MAN Godean Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang. Hasil menunjukkan sebanyak 25 siswa (51%) dari 49 siswa berada dalam kategori sedang dengan mean ideal 95 dan skor rerata 101,35.
2. Faktor internal yang dominan mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana pada kelas X di MAN Godean Yogyakarta adalah faktor kebutuhan. Hasil menunjukkan sebanyak 33 siswa (67%) dari 49 siswa berada dalam kategori tinggi dengan mean ideal 10 dan skor rerata 12,12.
3. Faktor eksternal yang dominan mempengaruhi minat siswa dalam memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana pada kelas X di MAN Godean Yogyakarta adalah faktor lingkungan sekolah. Hasil menunjukkan sebanyak 20 siswa (41%) dari 49 siswa berada dalam kategori tinggi dengan mean ideal 10 dan skor rerata 12,04.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan diatas maka diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa, Setelah siswa memperoleh informasi tentang faktor yang mempengaruhi minat dalam memilih mata pelajaran

Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana, siswa diharapkan lebih memahami diri sendiri, sehingga dapat lebih mempertimbangkan dengan matang sebelum memutuskan pilihan. Pilihlah mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri sesuai dengan minat masing-masing. Serta siswa diharapkan dapat meningkatkan minat diri sendiri dalam mempelajari Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana

2. Bagi Guru / Pendidik, Setelah mengetahui faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana , guru diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dari faktor internal yaitu perhatian, keingintahuan, bakat, kebutuhan, kesehatan, motivasi dan kelelahan. Cara menyampaikan pelajaran dibuat lebih menarik, sehingga siswa akan bersemangat untuk selalu mengikuti mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana dan kemudian mendorongnya untuk terus mempelajarinya. Serta guru diharapkan dapat meningkatkan minat siswa secara eksternal dengan memberikan perhatian, dukungan, penghargaan dan pujian terhadap siswa agar minat siswa bertambah.
3. Bagi Sekolah, Adanya hasil penelitian tentang faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana, diharapkan sekolah mampu meningkatkan sarana dan prasarana untuk memfasilitasi siswa sehingga nantinya akan meningkatkan minat siswa dalam memilih KHM sesuai dengan keinginannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djemari Mardapi.(2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta : Mitra Cendikia.
- Endang Mulyaningsih. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.
- Hurlock, Elizabeth B (1978). *Perkembangan Anak Jilid 2*. (Alih bahasa: dr. Med. Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Erlangga.
- Maji Bunga Mei Wulandari. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Laki-Laki dalam Memilih Program Keahlian Boga di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta. FT UNY.
- M. Dalyono, (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhibbin Syah. (2011).*Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nini Subini. (2012). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Siti Nurmala. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minati Siswa kelas IX SMP untuk Melanjutkan ke SMKN 2 Simpang Empat Kompetensi Keahlian Perawat Kesehatan Kabupaten Tanah Bumbu.*JPTK Vol. 21 No 1*. Tanah Bumbu: SMK N 2 Simpang Empat.
- Slameto. (1987). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wahana Komputer. (2009). *Pengolahan Data Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: Salemba Infotek.

